

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Sawit
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas / Semester : 5 / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Pendidikan kesehatan
Materi Pokok : Penyakit Menular
Sub Materi Pokok : Mers-Cov / Covid-19 / Adaptasi Kebiasaan Baru
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan 2 JP (2 x 35Menit)

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

A. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi

Unit pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar di kelas V. Kompetensi Dasar tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa target kompetensi. Target kompetensi menjadi patokan penguasaan kompetensi oleh peserta didik. Target kompetensi pada kompetensi dasar ini dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Kompetensi Dasar	Target Kompetensi	Kelas
1	3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.	3.9.1 Anak Mampu Memerinci Cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	V
2	4.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.	4.9.1 Anak Mampu Mengintegrasikan cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	

Commented [R1]: C5

Commented [R2]: P4

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator pencapaian kompetensi. Indikator ini menjadi acuan bagi guru untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar. Kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 di kelas V dikembangkan menjadi beberapa indikator untuk ranah pengetahuan dan beberapa indikator untuk ranah keterampilan.

Dalam rangka memudahkan guru menentukan indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar, indikator dibagi menjadi tiga katagori, yaitu indikator pendukung, indikator kunci, dan indikator pengayaan. Berikut ini rincian indikator yang dikembangkan pada Kompetensi Dasar 3.9 dan 4.9 di kelas V.

Indikator Pendukung Digunakan Untuk Remedial			
Pengetahuan		Keterampilan	
3.9.1	Menyimpulkan Cara Penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	4.9.1	Menyajikan cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.
Indikator Kunci Digunakan Untuk Penilaian Awal			
Pengetahuan		Keterampilan	
3.9.1	Memerinci cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	4.9.1	Mendesain cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.
Indikator Pengayaan Digunakan Untuk Pengayaan			
Pengetahuan		Keterampilan	
3.9.1	Merencanakan cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	4.9.2	Mendesain cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.

Commented [R3]: C5

Commented [R4]: P3

Commented [R5]: C5

Commented [R6]: P5

Commented [R7]: C6

Commented [R8]: P5

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran			
Pengetahuan		Keterampilan	
3.9.1	Anak mampu Menganalisis Cara pencegahan adaptasi kebiasaan baru disekolah.	4.9.1	Anak Mampu Merancang cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.
		4.9.2	Anak Mampu Menerapkan cara penerapan adaptasi kebiasaan baru disekolah.

Commented [R9]: C4

Commented [R10]: C6

Commented [R11]: P2

Commented [R12]: P2

D. Sintak Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik_
- Model : Problem Based Learning
- Metode : Diskusi

E. Karakter yang Dicapai

- Kerjakeras
- Disiplin
- Semangat
- Percaya Diri

F. Media dan Bahan

- Poster/ Gambar_
- Buku Tematik kelas 5
- HandPhone / Laptop
- Power Point
- Video

G. Aktivitas Pembelajaran

Untuk menyampaikan pembelajaran Penyakit Menular maka dipilih model pembelajaran berbasis masalah (Problem Base Learning). Konsep pembelajaran PBL yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata).

Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar peserta didik. peserta didik menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk guru.

Berikut ini adalah aktivitas dan langkah langkah pembelajaran untuk menyajikan materi Penyakit Menular dengan kontekstualitas pembelajaran pada Mers Vod/ Covid-19 menggunakan model PBL.

Pendahuluan

- Guru memberikan salam
- Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa
- Guru menanyakan kehadiran peserta didik, dan menanyakan kabar kesehatan peserta didik
- Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang beberapa penyakit yang sering menyerang peserta didik dan mengganggu aktifitas pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menayangkan video lagu anak sehat lalu anak semuanya menyanyi kan lagu dengan judul “Aku Anak Sehat”.
- Guru menayangkan video tentang adaptasi kebiasaan baru disekolah.

Commented [R13]: ART (STEAM)

Commented [R14]: TK

Inti

1. Tahap ke-1 (Fase 1), **Orientasi peserta didik pada masalah.**

Pada tahap ini, pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. Hal ini sangat penting untuk memberikan motivasi agar peserta didik dapat mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ke 1 ini pendekatan saintifik yang dilakukan adalah Membaca Bahan Ajar, Penjelasan Oleh Gur, **Mengamati Video dan Menanya** kan Fenomena adaptasi kebiasaan baru dilingkungan masing-masing” Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Guru mengajukan fenomena atau cerita untuk memunculkan masalah terkait adaptasi kebiasaan baru disekolah., memotivasi peserta didik dengan menyampaikan kegunaan praktis dari pemahaman peserta didik terhadap penerapan materi adaptasi kebiasaan baru disekolah yang dapat dipergunakan untuk mencegah terjangkitnya penyakit, pada tahap ini guru **menampilkan video** tentang adaptasi kebiasaan baru disekolah., serta mengajak anak untuk menganalisa lingkungan masing masing terkait adaptasi kebiasaan baru disekolah..
- b. Setelah membaca modul, **mengamati video** dan menganalisa lingkungan Guru selanjutnya menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya yaitu pengorganisasian peserta didik dalam belajar.

Commented [R15]: PBL

Commented [R16]: Saintifik

Commented [R17]: TK

Commented [R18]: CK

2. Tahap ke-2 (fase 2), **mengorganisasi peserta didik dalam belajar.**

Pada tahap ini aktivitas utama guru adalah membantu peserta didik untuk belajar (mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yang berhubungan dengan masalah yang diberikan). Pendekatan saintifik yang dilakukan adalah **Mengumpulkan Informasi**, sehingga secara individu anak dibimbing untuk menuliskan informasi sebanyak-banyaknya tentang adaptasi kebiasaan baru disekolah baik dari Video, Bahan Ajar yang diberikan, **serta** pengamatan lingkungan. Kegiatan pembelajaran yang dimungkinkan adalah:

- a. Guru membimbing anak untuk menuliskan hasil pengamatan dari membaca bahan ajar-.
- b. Guru membimbing anak untuk menuliskan hasil pengamatan dari video bahan ajar-.
- c. Guru membimbing anak untuk menuliskan hasil pengamatan dari menganalisa lingkungan.
- d. Guru memberi tugas mandiri untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Commented [R19]: CK

3. Tahap ke-3 (fase 3), **membimbing penyelidikan secara individu maupun kelompok.**

Pada tahap ini, guru membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah melalui penyelidikan individu. Pendekatan saintifik yang dilakukan adalah **Mengolah Informasi**, Kegiatan pembelajaran yang dimungkinkan sebagai berikut.

- a. Guru meminta peserta didik untuk melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan informasi terkait adaptasi kebiasaan baru disekolah.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk merangkum hasil pembelajaran yang didapat dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan kritis dalam mencari jawaban terkait dengan masalah yang telah diberikan diantaranya:
 - Coba sebutkan macam-macam adaptasi kebiasaan baru disekolah..... anak mempraktikkan..... setelah mempraktikkan lalu anak dibimbing untuk menjawab pertanyaan ke 3

4. Tahap ke-4 (fase 4), **mengembangkan dan menyajikan hasil karya.**
Pada tahap ini guru dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan hasil penelitiannya dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil temuannya. Pendekatan saintifik yang dilakukan adalah **mengkomunikasikan hasil belajar.** Kegiatan pembelajaran yang dimungkinkan sebagai berikut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan hasil penyelidikan menjadi bentuk tabel seperti pada LKPD.
 - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil belajar yang dilakukan secara individu, pada tahap ini guru memberikan ruang diskusi atau pengamatan oleh siswa yang lainnya.
 - Proses presentasi dilakukan secara bergantian.
5. Tahap ke-5 (fase 5), **menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**
Pada tahap ini guru memandu/memfasilitasi peserta didik untuk menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang diperolehnya. Pendekatan saintifik yang dilakukan adalah **mengkomunikasikan hasil belajar** Kegiatan pembelajaran yang dimungkinkan sebagai berikut:
- Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis terhadap pemecahan masalah
 - Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
 - Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman belajar yang didapat dengan menggunakan model belajar Problem Base Learning.
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari siswa. pengalaman belajar yang didapat dengan menggunakan model belajar Problem Base Learning.

Commented [R20]: TPK

Penutup

- Guru mempersilahkan murid duduk di tempat semula
- Guru menutup pelajaran dengan berdo'a yang dipimpin ketua kelas
- Memberi Salam



Bantul, 9 Mei 2021
Guru PJOK

Thoviub Sa'bandi, S.Pd
NIP. 19850428 2009031 005

Daftar Pustaka

https://promkes.kemkes.go.id/survey_download_media/eqik